

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, NPF DAN BOPO  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DEFIA SUCI ADI PUTRI**

**NIM 4219082**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, NPF DAN BOPO  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**DEFIA SUCI ADI PUTRI**

**NIM 4219082**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defia Suci Adi Putri

NIM : 4219082

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Defia Suci Adi Putri

NIM. 4219082

## NOTA PEMBIMBING

**Husni Awali, M.M**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Defia Suci Adi Putri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q* Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Defia Suci Adi Putri**

NIM : **4219082**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022**

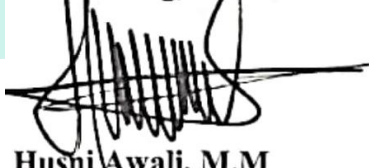
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 02 Oktober 2023

Pembimbing,



**Husni Awali, M.M**

**NIP. 198909292019031016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan. www.febi.uingsdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Defia Suci Adi Putri**

NIM : **4219082**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap  
Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022**

Dosen Pembimbing : **Husni Awali, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 02 Oktober 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP 197806162003121003

**Hj. Marlina, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 198205302005012001

Pekalongan, 02 Oktober 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Smita Dewi Rismawati, M.H.**  
NIP 197502201999032001

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”*

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

*“Apapun yang terjadi, hidup akan terus berlanjut.”*

*“Tidak ada harga diatas waktu. Tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya. Tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan. Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan pernah merobohkan pagar tanpa mengetahui kenapa didirikan. Air mata terasa asin, itu karenanya air mata adalah garam kehidupan. Berfikirlah dengan wajar, yang akan datang itu disyukuri, yang telah ada itu lebih disyukuri lagi.”*

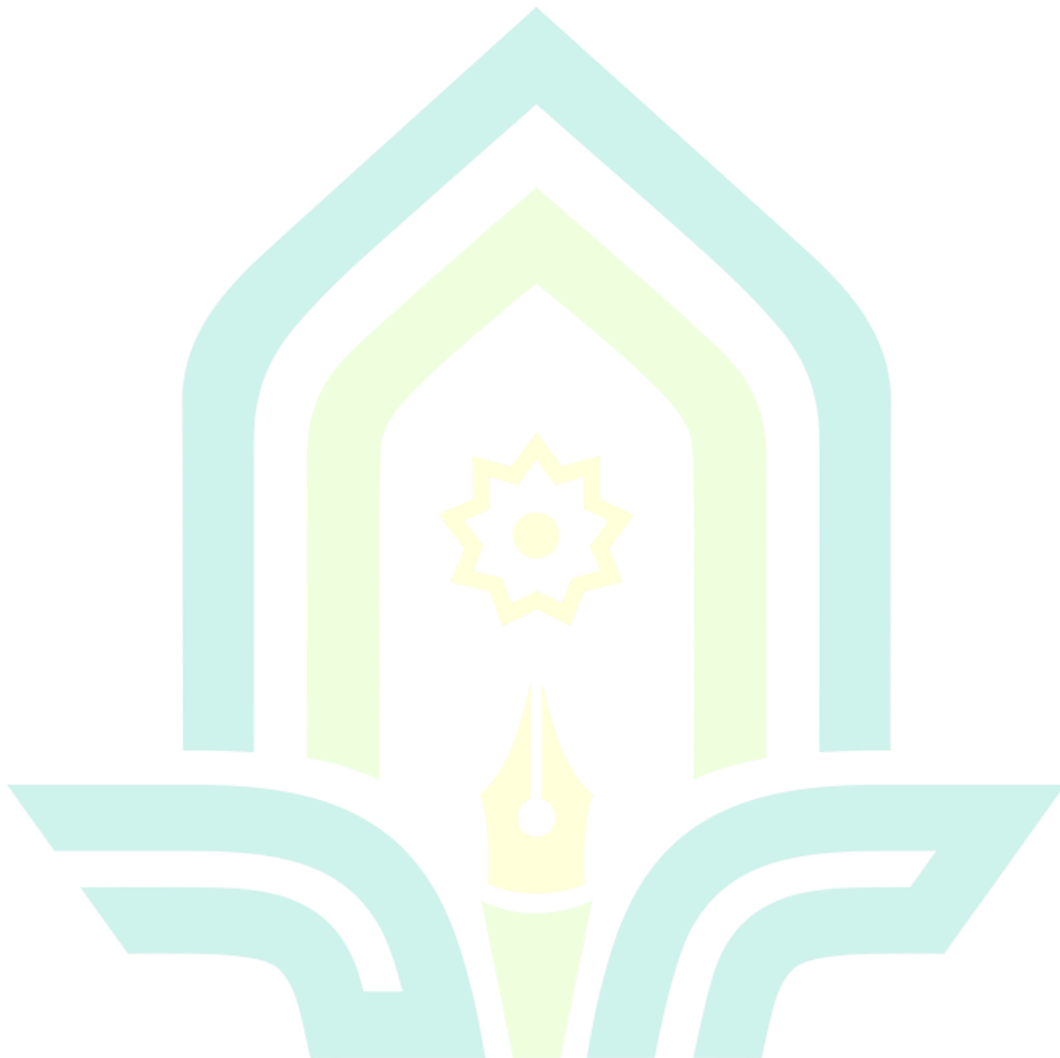
(Buya Hamka)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kepada orang tua tercinta khususnya Ibu saya. Ibu Rofikoh, yang telah berjuang untuk saya dari awal masuk kuliah sampai detik ini. Semoga kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan senantiasa menyertai kita. Serta tidak lupa untuk Bapak Wawan Julianto.
2. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen pembimbing saya Bapak Husni Awali, M.M terima kasih atas bimbingannya mulai dari awal pembuatan skripsi ini hingga akhirnya terselesaikan.
4. Dosen wali saya Bapak Ali Amin Isfandiar M.Ag
5. Seluruh dosen serta staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya dan membantu selama proses perkuliahan saya
6. Adik-adik saya tercinta, Wulan Dwi Rahmadhani dan Gagah Ilham Pramuja
7. Keluarga besar, teman dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mensupport saya dan ikut andil dalam proses penyelesaian penelitian ini

8. Kepada teman-teman saya Sarah, Nadya, Shafira, Erna, Anita, Marlina yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah hingga sekarang
9. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah berjuang hingga berada di titik sekarang ini





## ABSTRAK

### **DEFIA SUCI ADI PUTRI. Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022**

Bank merupakan suatu badan usaha yang mengambil uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya untuk masyarakat melalui pembiayaan atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan untuk sektor riil, meningkatkan iklim investasi, pertumbuhan bisnis, dan penciptaan lapangan kerja. Karena peranannya tersebut, bank adalah organisasi penting bagi perekonomian suatu negara. Profitabilitas adalah kapasitas bisnis (bank) untuk menghasilkan laba. Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan rasio yang digunakan sebagai parameter dari profitabilitas suatu bank, salah satunya yaitu Return On Asset (ROA). Semakin besar ROA maka semakin besar pula keuntungan yang didapat dan semakin baik pula posisi bank dilihat dari segi penggunaan asset.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2018-2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yakni berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank dari tahun 2018-2022. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Variabel CAR menunjukkan bahwa CAR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian berdasarkan hasil uji secara simultan (uji f), keempat variabel tersebut yaitu CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Profitabilitas (ROA).

## ABSTRACT

### **DEFIA SUCI ADI PUTRI. Influence Analysis Of CAR, FDR, NPF And BOPO To The Profitability In Islamic Comercial Bank Year 2018-2022.**

*Bank is a business entity that takes money from the public in the form of savings and distributes it to the community through financing or other means to improve people's living standards. Banking functions as a financial intermediary for the real sector, improving the investment climate, business growth and job creation. Because of its role, the bank is an important organization for the economy of a country. Profitability is the capacity of a business (bank) to generate profit. Bank Indonesia in Bank Indonesia Circular Letter Number 06/23/DPNP dated 31 May 2004 stated the ratio used as a parameter of a bank's profitability, one of which is Return On Assets (ROA). The greater the ROA, the greater the profit and the better the bank's position in terms of asset use.*

*This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Operational Income Operating Costs (BOPO) on Return On Assets (ROA) at Indonesian Sharia Commercial Banks for the period 2018- 2012. This research is a quantitative research. The type of data used is in the form of annual financial reports obtained from the official website of each bank from 2018-2022. The analytical method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination.*

*During the observation period it shows that the research data is normally distributed. Based on the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test, no variables were found that deviated from the classical assumptions. This shows that the available data meets the requirements using the multiple linear regression equation model.*

*From the results of the study it can be concluded that based on the results of the partial test (t test), the FDR and NPF variables have no significant effect on the ROA variable. The CAR variable shows that CAR has a positive direction and has a significant influence on ROA. Meanwhile, the BOPO variable has a negative and significant effect on profitability (ROA). Then based on the results of the simultaneous test (f test), the four variables namely CAR, FDR, NPF, and BOPO simultaneously have a significant effect on ROA.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Costs Operating Income (BOPO), and Profitability (ROA).*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S,H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M.Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Husni Awali, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ali Amin Isfandiari M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

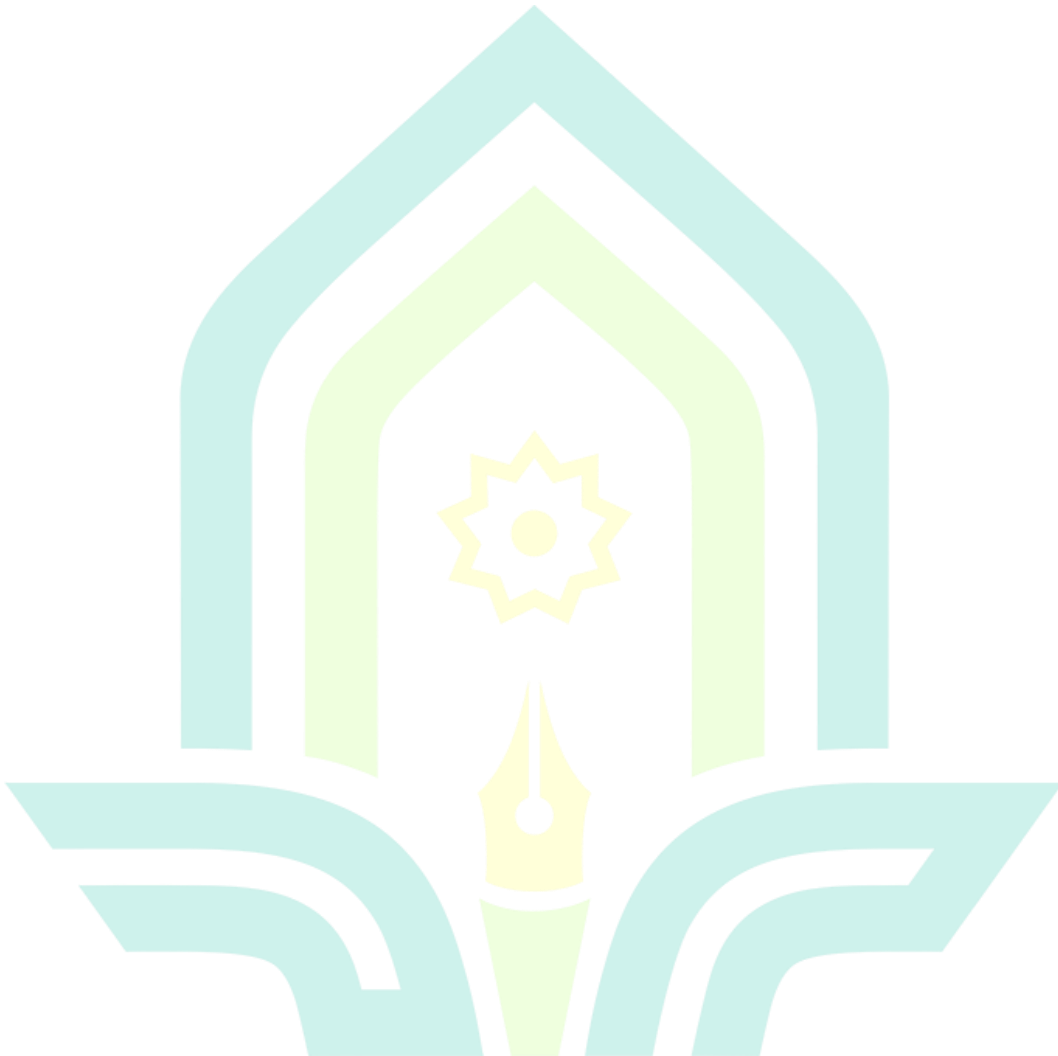
Akhir kata saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 02 Oktober 2023



Defia Suci Adi Putri

NIM. 4219082

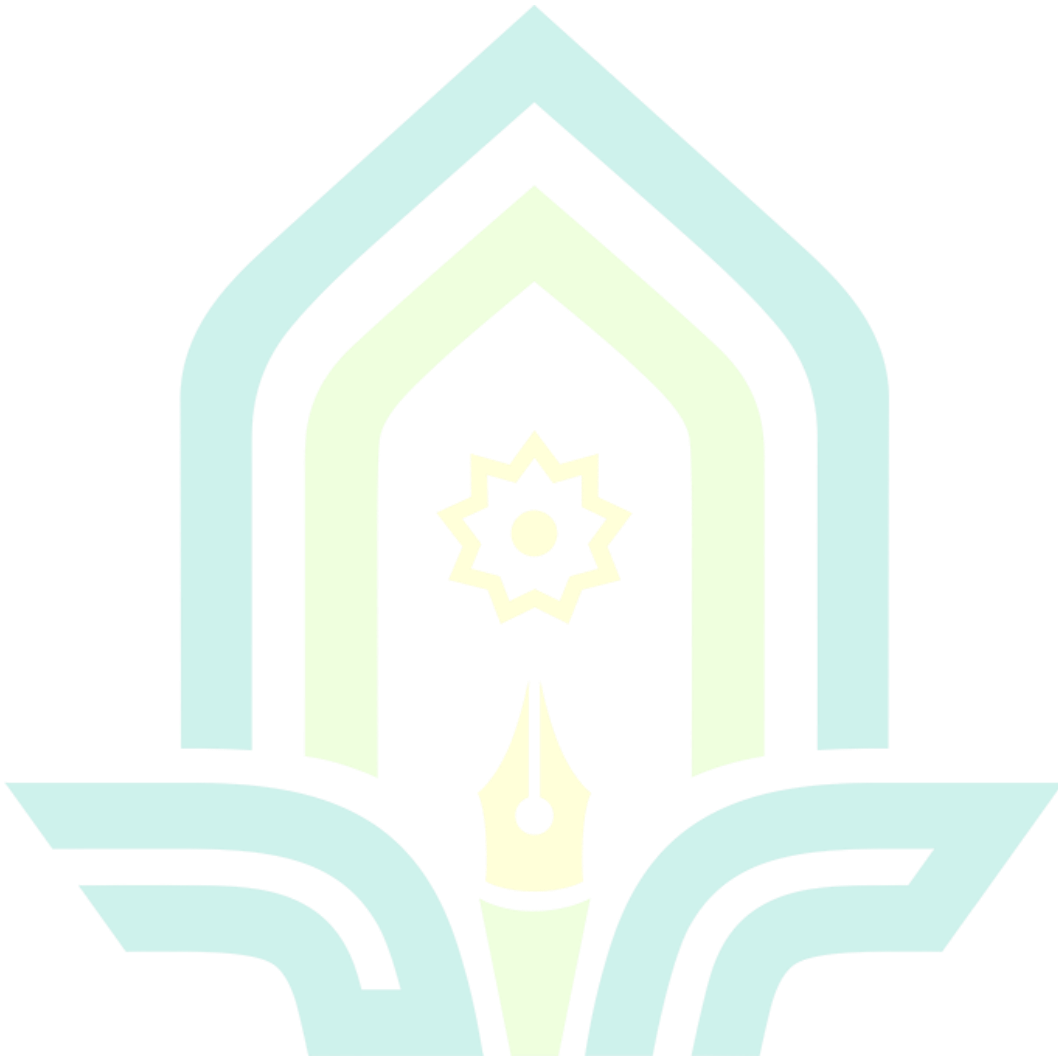


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36

C. Setting Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Variabel Penelitian .....	39
F. Sumber Data .....	40
G. Definisi Operasional Variabel .....	40
H. Teknik Pengumpulan Data .....	41
I. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYELIDIKAN DAN PEMBAHASAN DATA.....</b>	<b>43</b>
A. ANALISIS DATA.....	43
1. Uji Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Multikolinieritas .....	47
c. Uji Heterokedastisitas.....	49
d. Uji Autokorelasi .....	51
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	51
4. Uji Hipotesis .....	53
a. Uji T.....	53
b. Uji F.....	55
5. Uji Koefisien Determinasi .....	56
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	57
1. Analisis Pengaruh CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) Terhadap ROA ( <i>Return On Asset</i> ) .....	57
2. Pengaruh FDR ( <i>Financing To Deposit Ratio</i> ) Terhadap ROA ( <i>Return On Asset</i> ) .....	60
3. Pengaruh NPF ( <i>Non Performing Financing</i> ) Terhadap ROA ( <i>Return On Asset</i> ) .....	62
4. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA ( <i>Return On Asset</i> ).....	63
5. Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	65

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. SIMPULAN.....	67
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha



د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ يَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ وَّ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ su`ila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ khaula

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

#### 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulafāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnahal-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa dditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah ini terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innalāhalahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innalāhalahuwakhairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhimajrehāwamursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama

diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdulillahirabbial-`ālamīn/  
Alhamdulillahirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhugafūrunrahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhial-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jaringan Kantor BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia dari tahun 2018-2019 .....	4
Tabel 1. 2	Kondisi Rata-Rata Rasio Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia .....	7
Tabel 2. 1	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	16
Tabel 2. 2	Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1	Daftar Populasi .....	37
Tabel 3. 2	Kriteria Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3. 3	Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3. 4	Definisi Operasional Variabel .....	40
Tabel 4. 1	Analisis Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4. 2	One Sample K.S.....	47
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	48
Tabel 4. 4	Hasil Uji Glejser .....	50
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4. 6	Uji Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4. 7	Uji Parsial (Uji t).....	54
Tabel 4. 8	Uji Simultan (Uji F) .....	56
Tabel 4. 9	Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4. 10	Kriteria Penetapan Peringkat Capital Adequacy Ratio .....	59
Tabel 4. 11	Kriteria Penetapan Peringkat Financing to Deposit Ratio .....	61
Tabel 4. 12	Kriteria Penetapan Peringkat NPF (Non Performing Financing) ....	63
Tabel 4. 13	Kriteria Penetapan Peringkat BOPO.....	65



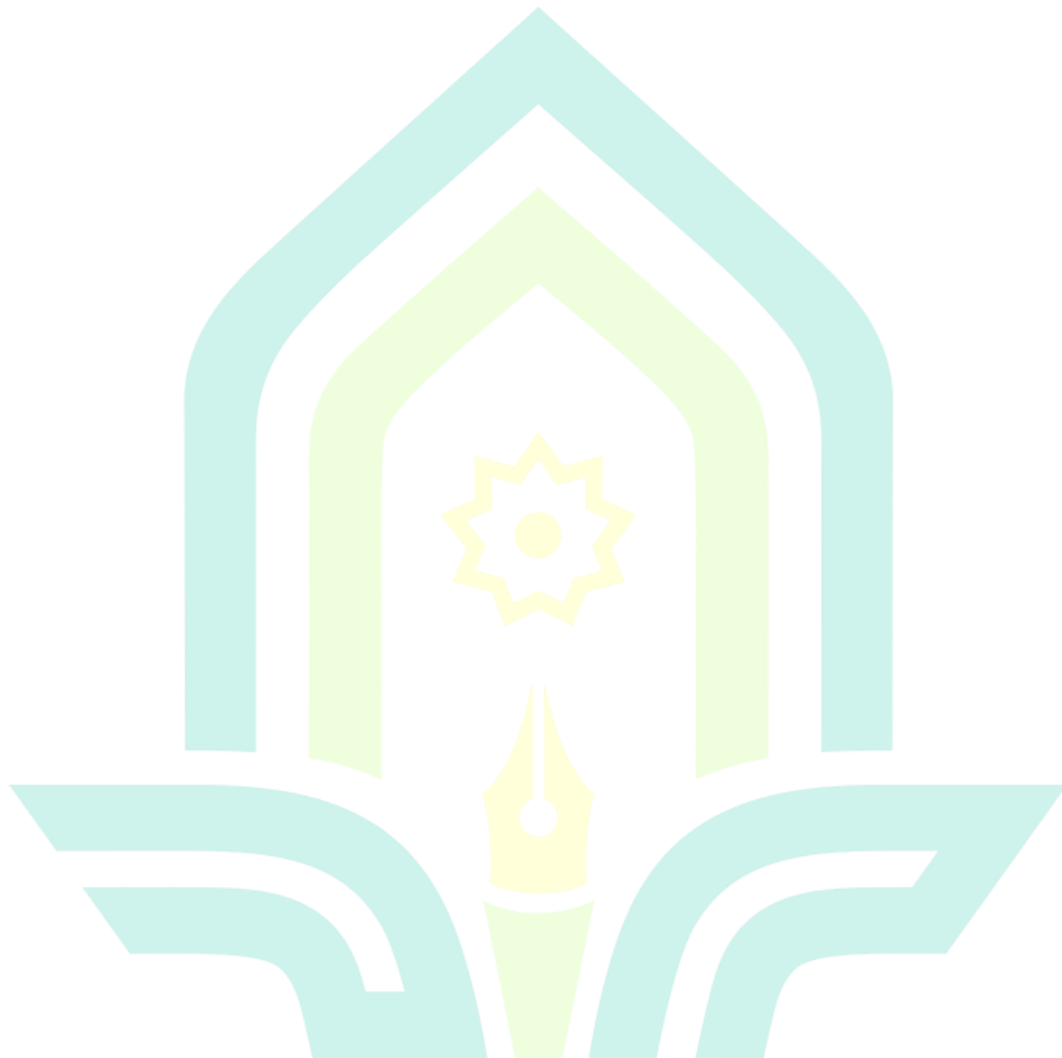
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4. 1 Histogram.....	45
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot.....	46
Gambar 4. 3 Scatterplot .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian .....	I
Lampiran 2	Hasil Uji Analisis SPSS .....	III



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan yang bergerak dalam penyaluran dan penyimpanan dana masyarakat disebut sebagai bank, dan dijadikan sebagai peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pembiayaan yang tercantum dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, April 2020). Hal utama yang dilakukan bank adalah mengumpulkan uang dan mendistribusikan uang, sedangkan layanan yang mereka tawarkan hanyalah layanan tambahan seperti kiriman uang, kliring, inkaso, kartu kredit, bank garansi dan lain-lain. Dapat dilihat bahwa perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan untuk sektor riil, meningkatkan iklim investasi, pertumbuhan bisnis, dan penciptaan lapangan kerja. Karena peranannya tersebut, bank adalah organisasi penting bagi perekonomian suatu negara (Wardana, 2015).

Bank syariah dan konvensional menjadi dua jenis bank di Indonesia. Bank-bank ini dibedakan melalui pembagian bunga atau bagi hasil. Bank konvensional ialah jenis lembaga keuangan yang menawarkan jasa berupa perkreditan dan memperlancar transaksi perdagangan melalui penggunaan sistem perhitungan bunga (Wafa, 2017), sedangkan bank syariah adalah bank yang meninggalkan hal-hal yang berkaitan dengan riba. Riba didefinisikan sebagai tambahan pendapatan yang tidak dibenarkan, seperti tukar menukar barang satu jenis yang tidak sebanding dengan kuantitas, kualitas, dan waktu

penyerahan yang berbeda, atau peminjaman nasabah yang menerima diwajibkan untuk membayar jumlah melebihi dan diatas jumlah pokok yang dipinjamkan dari waktu ke waktu (Wardana, 2015).

Sekarang ini masyarakat sudah lebih paham dan teliti dalam menyimpan dana dan mendanai usahanya. Mengingat industri perbankan berkembang dengan pesat, bank harus mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi masyarakat dalam menciptakan barang dan jasa perbankan. Produk atau layanan yang memenuhi semua kebutuhan pelanggan dengan kenyamanan praktis yang lebih besar dan layanan yang lebih cepat selalu diinginkan oleh masyarakat (Hanafia & Karim, 2020). Ada beberapa alasan mengapa masyarakat lebih memilih bank berkonsep syariah. Diantaranya adalah menggunakan sistem bagi hasil dari pada sistem riba sebagai balas jasa. Selain itu, bank syariah mempunyai fungsi sosial sehingga relatif lebih lengkap. Serta fasilitas, pelayanan dan produk yang mematuhi syariat islam.

Bank syariah dapat menunjukkan bahwa mereka cukup kuat untuk bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi yang memburuk. Ini adalah alasan lain mengapa orang memilih bank syariah. Krisis keuangan mengguncang dunia pada paruh kedua tahun 2008. Krisis moneter dimulai di Amerika Serikat, meluas ke negara lain serta berkembang menjadi bencana golbal. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi bahwa laju pertumbuhan ekonomi global akan menurun pada tahun 2008 yaitu 3,9% mnjadi 2,2% pada tahun 2009. Perbankan syariah kini sudah tersebar luas hingga ke negara yang mayoritas penduduknya non-Muslim. Indonesia memiliki kemajuan bank

syariah yang paling cepat, terlihat dari pertumbuhan jumlah bank yang menawarkan produk syariah serta nilai aset bank tersebut (Susilowibowo & Zulifiah, 2014).

Unit Usaha Syariah (UUS) dimiliki oleh bank syariah. BUS berbeda dengan BPRS dan UUS yang tidak menyediakan layanan transaksi pembayaran. BPRS hanya menyediakan neraca tahunan dan perhitungan laba rugi dengan penjelasannya, sedangkan BUS menyajikan laporan keuangan dengan lengkap berdasarkan data guna diperlukan untuk penelitian (Wardana, 2015).

Menurut (Wardana, 2015), setiap tahunnya Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan pertumbuhan asetnya terus mengalami perkembangan yang signifikan. Dikutip dari (Hanafia & Karim, 2020) “masyarakat Indonesia kedepannya akan terus tertarik menggunakan bank syariah sehingga peran perbankan syariah dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional semakin signifikan”. Berikut ini dapat kita lihat jaringan kantor BUS, BPRS dan UUS:

**Tabel 1. 1**  
**Jaringan Kantor BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia dari tahun 2018-**  
**2019**

<b>Keterangan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>BUS</b>					
Jumlah Bank	14	14	14	12	13
Jumlah Kantor	1.875	1.919	2.034	2.035	2.007
<b>UUS</b>					
Jumlah Bank	20	20	20	21	20
Jumlah Kantor	354	381	392	444	438
<b>BPRS</b>					
Jumlah Bank	167	164	163	164	167
Jumlah Kantor	495	617	627	659	668

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Juli 2022 (data diolah)

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bank mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal itu terjadi pada BUS, UUS maupun BPRS. Kenaikan jumlah kantor cabang bank syariah dari tahun ke tahun mencerminkan perkembangan yang pesat dalam industri perbankan syariah. Dalam menjaga kualitas kinerja serta kestabilan industry perbankan, pemerintah selaku regulator telah mengeluarkan peraturan melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Pertumbuhan bank syariah di Indonesia didasari oleh dasar hukum yang dijadikan sebagai pedoman industry perbankan. Kepercayaan masyarakat dapat meningkat dengan adanya Undang Undang tersebut. Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh Sangia (2012), peningkatan nilai saham dan pertumbuhan dana dari pihak ketiga juga menjadi

tanda meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Peningkatan nilai saham bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan peningkatan jumlah dana dari pihak ketiga dapat dicapai apabila bank mampu menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dan mendistribusikan dividen dengan efektif (Wardana, 2015).

Perluasan ekonomi membutuhkan suatu pola aturan untuk mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia secara tertata dan terstruktur guna memajukan kesejahteraan rakyat. Lembaga ekonomi bekerja sama untuk mengelola, menggerakkan, dan mengoptimalkan semua potensi. Perekonomian suatu negara digerakkan secara strategis oleh lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan (Susilowati & Tiningrum, 2019). Bank adalah lembaga keuangan tempat badan usaha, bisnis, dan organisasi pemerintah dan swasta dapat menyimpan uang mereka untuk digunakan dalam transaksi kredit dan layanan lainnya. Perbankan adalah fondasi keuangan setiap negara, karena memenuhi kebutuhan keuangan dan memulai proses pengembangan semua sektor ekonomi (Wafa, 2017). Menurut (Damayanti & Savitri, 2012) Peran perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas perekonomian suatu negara. Alhasil, kemajuan suatu negara bisa diukur dari seberapa jauh perkembangan perbankannya. Pentingnya perbankan dalam tata kelola suatu negara meningkat seiring dengan tingkat perkembangannya.

Perbankan dianggap sebagai fondasi dimana suatu negara dapat menggerakkan ekonominya karena signifikansinya. Pengawas perbankan

harus memberikan pengawasan kinerja yang efektif karena bank merupakan lembaga ekonomi yang signifikan. Salah satu metrik yang digunakan sebagai penilaian kesuksesan finansial bank ialah profitabilitasnya (Susilowibowo & Zulifiah, 2014).

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan berbagai indikator. Laporan keuangan bank menjadi faktor kunci dalam penilaian kesehatan bank. Laporan keuangan ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung berbagai rasio keuangan yang membantu dalam penilaian. Hasil analisis laporan keuangan secara eksklusif berkonsentrasi pada ROA, karena peneliti hendak mengetahui seberapa besar kapasitas bank dalam menciptakan keuntungan karena aset yang dibiayai oleh masyarakat. Agar ROA lebih representatif, Bank Indonesia memprioritaskan profitabilitas perbankan pada aset-aset yang sebagian besar dananya diperoleh dari masyarakat umum. Semakin tinggi nilai pengembalian aset, maka makin banyak laba yang didapat dan semakin baik secara finansial dalam hal pemanfaatan aset.

Pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu dapat diketahui melalui laporan laba rugi. Sebaliknya, laporan laba rugi hanya dapat memberikan informasi mengenai keadaan bank pada saat itu, namun tidak bisa memprediksi keadaan pada masa mendatang. Rasio keuangan dapat dianalisis untuk menentukan kondisi keuangan bank saat ini, masa lalu, atau masa depan, serta untuk memprediksi keadaan di masa mendatang. Analisis rasio adalah teknik populer untuk memeriksa laporan keuangan. Rasio adalah satuan ukuran



untuk menjelaskan hubungan antara jumlah tertentu dan jumlah lainnya. Frasa absolut dan relatif dapat digunakan untuk menyatakan rasio.

**Tabel 1. 2**  
**Kondisi Rata-Rata Rasio Keuangan pada Bank Umum Syariah di**  
**Indonesia**

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
<b>CAR (%)</b>	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28
<b>ROA (%)</b>	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00
<b>NPF (%)</b>	3,26	3,23	3,13	2,59	2,35
<b>FDR (%)</b>	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19
<b>BOPO(%)</b>	89,18	84,45	85,55	84,33	77,28

Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah Tahun 2022 (data diolah)

Melihat data kesehatan rasio keuangan Bank Umum Syariah, terlihat adanya ketidaksesuaian dengan teori yang digunakan. Nilai CAR meningkat dari 20,59% menjadi 21,64% dari tahun 2019 ke 2020, sedangkan ROA menurun dari 1,73% menjadi 1,40%, perihal ini bertentangan dengan teori bahwa CAR berdampak positif terhadap ROA. Teori FDR menyatakan bahwa FDR berdampak positif terhadap ROA, dan apabila ROA meningkat maka FDR juga meningkat, dan jika FDR menurun maka ROA juga menurun. Namun, teori ini tidak sesuai dengan Tabel 1.2 pada tahun 2018 ke 2019 yaitu FDR menurun dari 78,53% menjadi 77,91%, sedangkan ROA meningkat dari 1,28% menjadi 1,73%. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut. Terjadi fenomena menarik dimana penurunan NPF diikuti oleh penurunan ROA. Antara tahun 2019 dan 2020, NPF menurun dari 3,23% menjadi 3,13%, sementara ROA juga

mengalami penurunan dari 1,73% menjadi 1,40%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara NPF dan ROA pada data ini berbanding lurus, dan tidak sesuai dengan teori. Fenomena seperti ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara temuan empiris dengan teori yang ada. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi indikator-indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas sistem perbankan syariah di Indonesia. Setelah dikurangi biaya untuk mendanai aset perusahaan, ROA dapat difungsikan sebagai pengukur kapasitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Oleh karenanya, ROA ialah indikator yang dapat diandalkan untuk mengukur profitabilitas bank (Setiawan & Indriani, 2016). ROA perusahaan dipengaruhi oleh rasio-rasio berikut : CAR, FDR, NPF, dan BOPO.

Modal suatu perusahaan ditunjukkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Saat CAR naik, ROA juga naik. Hal ini karena memiliki banyak modal memberikan manajemen bank kebebasan untuk menginvestasikan uang dalam operasi investasi yang produktif (Adyani & Sampurno, 2018). Dikutip dari (Mahardian, 2008) “CAR adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan kecukupan modal bank”. Tingkat kecukupan modal bank memengaruhi kemampuannya untuk melakukan aktivitas secara efektif. Karena mampu mengelola seluruh aktivitasnya secara efektif, aset bank (aset pemegang saham) cenderung meningkat jika modal bank mampu menebus kerugian yang tidak dapat dihindari. CAR sebesar 8% ditetapkan oleh *Bank of International Settlements* (BIS) dengan membagi modal menjadi ATMR.

FDR menunjukkan kapasitas bank untuk membayar penarikan deposit menggunakan pembiayaan yang disediakan sebagai likuiditas. Profitabilitas bank meningkat seiring dengan meningkatnya FDR (Wardana, 2015).

Risiko pembiayaan dapat dicontohkan dengan ketidakmampuan nasabah dalam membayar pinjaman. Rasio NPF (*Non Performing Financial*) merupakan salah satu metode untuk menentukan besarnya risiko pembiayaan yang harus diterima oleh bank syariah. Dengan menagih pinjaman dari bank hingga lunas, NPF dapat menunjukkan kolektibilitas bank. Keuntungan bank juga dipengaruhi oleh tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) (Pravasanti, 2018). Adyani (2011) dan Windriya (2014) mendukung hal ini, akan tetapi temuan mereka bertentangan dengan temuan Bachri et al. (2013) dan Fahmy (2013), yang tidak menemukan hubungan antara NPF dan ROA.

Proporsi biaya operasional berasal dari pendapatan operasional BOPO. Hal tersebut digunakan guna menilai efektivitas serta kapasitas operasional bank. BOPO yang mempunyai nilai rendah memungkinkan bank mengelola biaya operasionalnya dengan lebih baik, dan daya guna yang lebih tinggi berarti keuntungan bank yang lebih besar (Adyani & Sampurno, 2018).

Menurut penelitian Guna (2013), BOPO mempunyai pengaruh negatif cukup besar terhadap rasio ROA, sedangkan CAR mempunyai dampak positif namun tidak signifikan. Selain itu, penelitian Hakim dan Rafsanjani (2016) mengungkapkan jika BOPO memiliki pengaruh negatif secara parsial dan berpengaruh besar terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh negatif parsial dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut dan dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibentuklah beberapa variabel, yaitu CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2021. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuatlah skripsi penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, NPF DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2018-2022”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah?
4. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah?
5. Apakah secara simultan CAR, FDR, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan yang diperoleh dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh CAR terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh FDR terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.
4. Untuk menguji pengaruh NPF terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.
5. Untuk menguji pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR secara bersama-sama terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait perbankan syariah menjadi harapan dari hasil penelitian ini.
  - b) Dengan harapan sebagai bahan informasi dan masukan terkait dengan pihak yang berkepentingan khususnya bagi nasabah bank yang melakukan investasi.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Penjelasan terhadap debitur didasarkan oleh kajian dalam penelitian terkait kondisi bahwa berinvestasi dapat dilakukan melalui perbankan yang dapat menguntungkan.
- b) Diharapkan keputusan yang diambil perbankan dapat dipertimbangkan dengan baik guna meningkatkan kinerja perusahaan.
- c) Bagi akademisi supaya bisa berkontribusi terhadap pertumbuhan pengetahuan perbankan syariah dan harus dapat mendukung penelitian tambahan tentang rasio keuangan perbankan syariah.

## D. Sistematika Pembahasan

**BAB I PENDAHULUAN.** Terdapat latar belakang yang menjadi landasan terkait alasan penulis mengangkat tema tersebut, dilanjutkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan ini.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bagian kedua akan membahas teori pendukung untuk memberikan pemahaman mengenai definisi ROA, CAR, FDR, NPF, dan BOPO.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bagian ini membahas terkait metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dengan menganalisis masalah penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, metode pengumpulan data, skala pengukuran sampel dan alat analisis.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.** Bagian keempat ini berisi tentang penjelasan informasi terkait hasil uji analisis data yang telah didapat dan pembahasannya.

**BAB V PENUTUP.** Bagian terakhir menjelaskan hasil penelitian yang berupa kesimpulan dan keterbatasan penelitian terkait penelitian lebih lanjut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

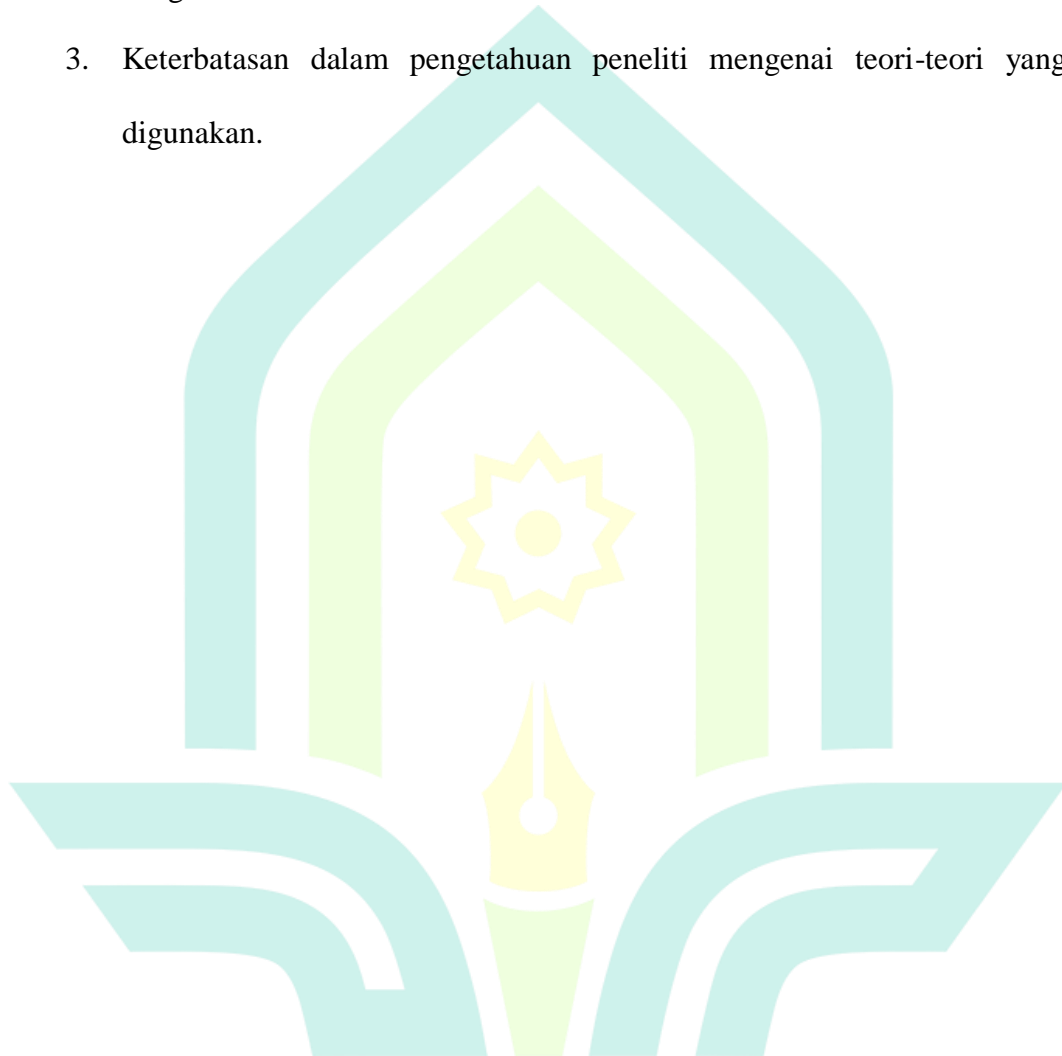
Berikut kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perolehan nilai t hitung 6,289 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  ditunjukkan oleh pengaruh CAR secara parsial dan signifikan terhadap ROA pada Umum Syariah Periode 2018 – 2022. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima.
2. Perolehan nilai t hitung 1,699 dan signifikansi  $0,096 > 0,05$  ditunjukkan oleh pengaruh FDR secara parsial dan signifikan terhadap ROA pada Umum Syariah Periode 2018 – 2022. Maka H02 diterima dan Ha2 ditolak.
3. Perolehan nilai t hitung 0,266 dan signifikansi  $0,823 > 0,05$  ditunjukkan oleh pengaruh NPF secara parsial dan signifikan terhadap ROA pada Umum Syariah Periode 2018 – 2022. Maka H03 diterima dan Ha2 ditolak.
4. Perolehan t hitung -2,845 dengan signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  yang menyatakan bahwa pengaruh negative dari BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022 . Maka H04 ditolak, Ha4 diterima.
5. Perolehan f hitung sebesar 14,142 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable independen terhadap variable dependen pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022. Maka H05 ditolak dan Ha5 diterima.



**B. KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Keterbatasan dalam penggunaan CAR, FDR, NPF dan BOPO sebagai variable independen.
2. Keterbatasan dalam mengambil jangka waktu periode hanya 5 tahun dengan data tahunan.
3. Keterbatasan dalam pengetahuan peneliti mengenai teori-teori yang digunakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46–54.
- Aminah, T. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan (Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Non Performing Financing) terhadap Earning Pershare (Studi pada BTPN Syariah Tahun 2014-2021)*.
- Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. S. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005 – 2009 (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45–54.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Inaray, J. C., Nelwan, O. S., & Lengkong, V. P. K. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Amanah Finance Di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 459–470. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/12559>
- Lampiran SEBI No.9/24/DPbS tahun 2007. (n.d.). *Lampiran SEBI No.9/24/DPbS tahun 2007. 1*.
- Lestari, A. T. (2021). *PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO ( FDR ) TERHADAP RETURN ON ASSET ( ROA ) PADA BANK SYARIAH ANAK PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA PERIODE 2011-2019*. 5(1), 34–60.
- Lutfi, A., & Santosa, M. (2021). *Analisis pengaruh CAR , BOPO , NPF dan FDR terhadap*. 519–536.
- Mahardian, P. (2008). Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di BEJ periode juni 2002-juni2007). *Journal University Of Diponegoro*, 1–124.
- Muzakki. (2014). Pengaruh car, npf, reo dan fdr terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Skripsi*, 13.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (1), 55–76. *Sumber*, 8(83), 8–89.

- Pratiwi, D. D. (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 85.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Puspitasari, D. (2009). *Analisis Pengaruh Car, Npl, Pdn, Nim, Bopo, Ldr, Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa*. 1–116.
- Ramadanti, S. T. (2021). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), DAN Biaya Operasional, Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020*.
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). *Capital Adequacy Ratio ( CAR ), Non Performing Financing ( NPF ), Efisiensi Operasional ( BOPO ) dan Financing to Deposit Ratio ( FDR ) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 4(2), 466–485.
- Suhartatik, N. (2013). Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 1176–1185. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/index>
- Susilowati, E. M., & Tiningrum, E. (2019). Tata Kelola Perbankan Ditinjau Dari Kinerja Keuangan Dilihat Dari Profitabilitas Perbankan. *ProBank*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.36587/probank.v4i1.420>
- Susilowibowo, J., & Zulifiah, F. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-20012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 559–770.
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Ubaidillah, U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

- Bank Syariah Di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 1510188. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1510188>
- Ulfatuhzahroh. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2020. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 1–101.
- Wafa, M. A. (2017). Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 257–270. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6441>
- Wardana, R. I. P. (2015). Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 1–79.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Wibowo, E. S. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). *Pengujian CAR , NPF , FDR , dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*. 4(1), 69–80.
- Y Chamidah. (2018). Metode Penelitian. *IAIN Kudus*, 59–63.
- Yogi Prasanjaya, A. A., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 41, 2302–8556.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS

1. Nama : Defia Suci Adi Putri
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 11 Desember 2000
3. Alamat rumah : Belik Utara 03/07 Belik Pemalang Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Rowolaku 03/02 Kajen Pekalongan Jawa Tengah
5. Nomor *handphone* : 087728019649
6. Email : [defiasucia@gmail.com](mailto:defiasucia@gmail.com)
7. Nama ayah : Adi Supriyono
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Rofikoh
10. Pekerjaan ibu : Wiraswasta

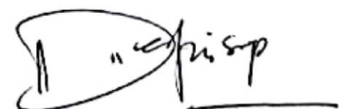
### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Belik Pemalang (2006-2007)  
SD N 1 Kebocoran Banyumas (2007-2012)
2. SMP : SMP Negeri 1 Belik Pemalang (2012-2015)
3. SMA : SMA Negeri 1 Patikraja Banyumas (2015-2018)
4. Perguruan Tinggi : Universitas K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Seni Musik Elfata

Pekalongan, 02 Oktober 2023



Defia Suci Adi Putri